

SARI

Cekungan Kutai merupakan salah satu cekungan terbesar penghasil hidrokarbon di Indonesia. Cekungan ini tersusun oleh beberapa formasi. Formasi yang banyak mengandung hidrokarbon adalah formasi yang berumur Miosen yang terendapkan pada lingkungan delta. Lingkungan delta mengendapkan batuan dengan butir halus, yaitu pada lingkungan *delta front* dan *prodelta*. Batuan induk pada cekungan ini merupakan serpih dan batubara. Hasil pemboran menggolongkan sumur pada daerah penelitian sumur kering, sehingga diperlukan identifikasi lingkungan pengendapan dan analisis geokimia batuan induk untuk mengetahui pengaruhnya pembentukan hidrokarbon. Data yang diperlukan berupa data *wireline log*, data biostratigrafi, data geokimia batuan induk. Metode yang digunakan yaitu analisis stratigrafi dan analisis geokimia. Lapangan “AL” terdiri dari satuan batuan berupa satuan batupasir Mentawir, satuan batupasir Pulaubalang, satuan serpih Pulaubalang, satuan batugamping Maruat, satuan batupasir Maruat, dan satuan serpih Pamaluan. Lingkungan pengendapan pada Lapangan “AL” berupa delta dominasi fluvial, dengan sub-lingkungan *lower delta plain*, *delta front*, dan *prodelta*. Karakteristik geokimia batuan induk pada daerah penelitian memiliki kekayaan material organik cukup – sempurna dengan tipe kerogen III dan campuran III/II dengan kematangan belum matang – matang. Lingkungan pengendapan berpengaruh terhadap karakteristik geokimia batuan induk khususnya pada tipe kerogen dan kekayaan material organik, sedangkan pada kematangan batuan induk lingkungan pengendapan tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Cekungan Kutai, Lingkungan Delta, *Wireline Log*, Biostratigrafi, Analisis Geokimia Batuan induk,